

DAMPAK EKISTENSI
PANGKALAN MILITER AMERIKA SERIKAT
DI OKINAWA

**TIDAK BOLEH
DICOPY**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

SHINTA DEWI KURNIATI

01.110.086



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA	
No Induk	: 022 / FSJ / 06 / 07
No Klas	: 3.55.2 Kur
Sabjek	: MILITER
lain-lain	: MHS

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006

Skripsi yang berjudul

**DAMPAK EKISTENSI PANGKALAN MILITER
AMERIKA SERIKAT DI OKINAWA**

Oleh:

SHINTA DEWI KURNIATI
NIM: 01.110086

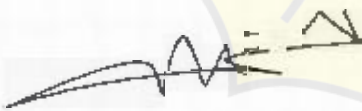
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian
Skripsi Sarjana pada tanggal 11 Agustus 2006

Oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca



(Yessy Harun, S.S)

Skripsi yang berjudul

**DAMPAK EKISTENSI PANGKALAN MILITER
AMERIKA SERIKAT DI OKINAWA**

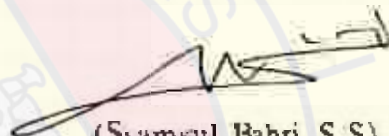
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 11 Agustus 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Ketua Sidang / Penguji



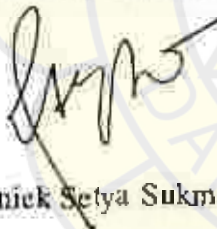
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji



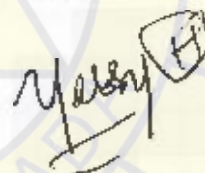
(Syamsul Bahri, S.S)

Panitera/ Penguji



(Dra. Nuniek Setya Sukmayani)

Pembaca / Penguji



(Yessy Harun, S.S)

Disahkan Oleh:

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang**



(Syamsul Bahri, S.S)

Dean Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Mf. Indrap, MA)

FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

Skripsi yang berjudul

**DAMPAK EKSIStENSI PANGKALAN MILITER
AMERIKA SERIKAT DI OKINAWA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S dan Ibu Yessy Harun, S.S. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2006.

Penulis,

SHINTA DEWI KURNIATI

ABSTRAK

Nama : Shinta Dewi Kurniati

Nim : 01.110086

Judul Skripsi: DAMPAK EKSISTENSI PANGKALAN MILITER AMERIKA
SERIKAT DI OKINAWA

Sejak dibangun hingga sekarang ini, pangkalan militer Amerika Serikat di Okinawa masih menjadi permasalahan yang terus diperdebatkan. Dampak eksistensi pangkalan militer Amerika Serikat sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Okinawa, terutama dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat Okinawa dan menyebabkan ketidakamanan dan ketidaknyamanan di dalam kehidupan mereka, sehingga banyak terjadi demonstrasi yang bertujuan untuk menutup pangkalan militer Amerika Serikat tersebut. Dengan adanya demonstrasi itu, maka pihak Jepang dan Amerika Serikat mengadakan kesepakatan untuk memindahkan pangkalan militer itu ke tempat lain.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Dampak Eksistensi Pangkalan Militer Amerika Serikat di Okinawa".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S. yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun, S.S. yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan.
3. Ibu Ayu Setiyasih S.S. selaku Pembimbing Akademik yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam perjalanan belajar di Universitas Dharma Persada.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

5. Seluruh staf pengajar yang selama ini telah banyak memberikan ilmunya pada saat proses belajar di Universitas Darma Persada.
6. Karyawan sekretariat Fakultas Sastra yang dengan penuh kesabarannya selalu membantu penulis dalam menyelesaikan urusan-urusan yang berkaitan dalam administrasi.
7. Karyawan perpustakaan yang selalu ramah ketika saya mencari bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua saya tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Mas Indra yang tidak lelah dalam memberikan saya banyak masukan, dukungan dan selalu setia mendengarkan keluh kesah saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dessy, Anna, Ina, Nora, mbak Ita, Ray, Vina, Farika dan teman-teman MD World Club yg tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih untuk terus mengingatkan saya agar mengerjakan skripsi serta dukungan dan semangatnya.
11. Anang, Okita, dan juga Devy, teman seperjuangan saya serta Q, Oppie, Tanti, Septy, Nina, Chika, Katten dan Lidya yang selama di kampus terus mendukung saya.
12. Leo, Tovan, Irwan, Adip, mas Daru, Kemal, doumo arigatou....
13. Amel, mas Rubid dan pak Yayat yang selalu meramaikan suasana di kampus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf dan mengharapkan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai bekal kemudian hari.

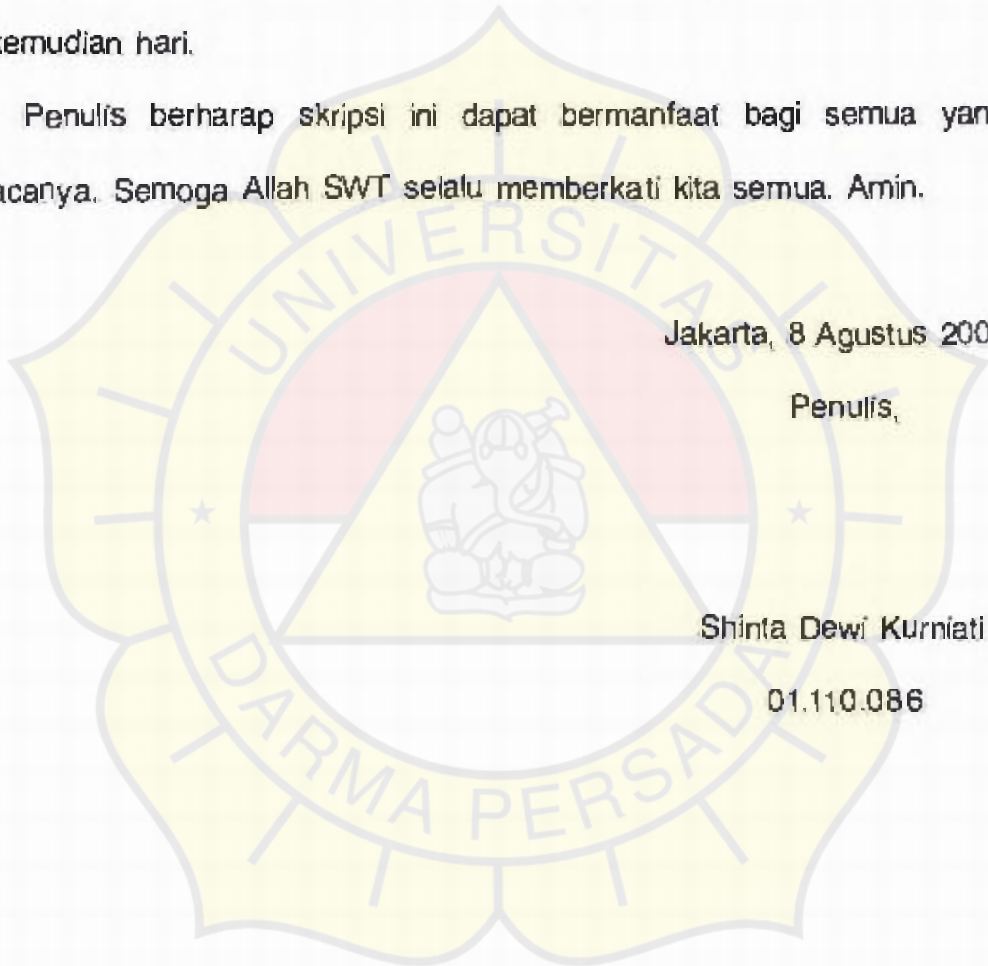
Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu memberkati kita semua. Amin.

Jakarta, 8 Agustus 2006

Penulis,

Shinta Dewi Kurniati

01.110.086



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II OKINAWA DAN PANGKALAN MILITER AMERIKA SERIKAT	9
2.1 Latar Belakang Berdirinya Pangkalan Militer Amerika Serikat di Okinawa	9
2.2 Pangkalan-pangkalan Militer Amerika Serikat di Okinawa	11
BAB III DAMPAK PANGKALAN MILITER AMERIKA SERIKAT DALAM BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI	18
3.1 Dampak Sosial	18
3.1.1 Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat Okinawa	18
3.1.1.1 Insiden-insiden Kriminalitas dan Kecelakaan	21
3.1.2 Polusi dan Kerusakan Lingkungan	24

3.1.3 Keistimewaan Yudisial Militer Amerika Serikat dan Kedudukan Masyarakat Okinawa	29
3.2 Dampak Ekonomi	32
3.2.1 Pendapatan Propinsi Okinawa	32
3.2.2 Lapangan dan Tenaga Kerja	43
3.2.3 Pembangunan Industri dan Tata Ruang Kota	45
3.3 Langkah Penyelesaian Masalah Pangkalan Militer	48
BAB IV KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARI	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hingga abad ke-21 sekarang ini, pangkalan militer merupakan salah satu kebutuhan yang signifikan bagi sebagian besar negara di dunia. Hampir setiap negara memiliki pangkalan militer di dalam negerinya masing-masing, bahkan ada pula yang memiliki pangkalan militer di negara lain. Selain itu ada pula pangkalan militer yang berdiri atas kerja sama beberapa negara yang tergabung dalam suatu organisasi tertentu, misalnya pangkalan militer NATO di Jerman.

Keberadaan pangkalan militer dalam suatu negara sangat erat hubungannya dengan fungsi militer sebagai alat ketahanan negara. Salah satunya yaitu untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negerinya. Oleh karena itu, pangkalan militer yang dibangun di negara lain erat hubungannya dengan keinginan negara itu untuk menjaga stabilitas keamanan di sekitar kawasan tersebut, yang tentu saja hal ini juga berkaitan dengan usaha menjaga kepentingan negara itu sendiri. Sekarang ini salah satu negara yang memiliki pangkalan militer di negara lain yaitu Amerika Serikat, dan salah satu pangkalan militernya berada di Okinawa, Jepang.

Okinawa terletak di paling ujung Barat Daya Jepang dan merupakan sebuah wilayah kepulauan. Di kepulauan itu terdapat 160 pulau dan hanya 48 pulau yang dihuni oleh masyarakat. Populasi penduduk Okinawa adalah sekitar 1,3 juta jiwa (berdasarkan data survey tahun 1999), merupakan 1% dari total populasi penduduk Jepang. Luas daratan Okinawa yaitu 2.267 km², merupakan 0,6% dari luas seluruh daratan Jepang.¹

Okinawa, wilayah yang menjadi propinsi Jepang ke-35 dari 47 propinsi ini memiliki latar belakang sejarah atau pun budaya yang unik dan berbeda dengan daerah-daerah lainnya di Jepang. Dahulu Okinawa merupakan sebuah kerajaan yang merdeka. Selama lebih dari 400 tahun, di bawah kerajaan Ryukyu, masyarakat Okinawa hidup tentram dan damai. Di abad ke-15, kerajaan Ryukyu telah menjalin hubungan dagang dengan Cina, Korea, Siam, Malaka, Luzon, dan juga Jepang. Khususnya dengan Cina, kerajaan Ryukyu memiliki hubungan yang sangat erat. Dimulai pada tahun 1372, secara rutin kerajaan Ryukyu memberikan upeti kepada dinasti Ming di Cina. Selain itu, terjalin hubungan yang erat di bidang kebudayaan. Banyak penduduk Ryukyu yang pergi menimba ilmu ke negeri Cina. Bukti kedekatan Ryukyu dengan Cina pada masa itu sampai sekarang pun masih dapat dilihat dan rasakan. Salah satunya adalah dengan masih cukup banyaknya bangunan-bangunan bercorak Cina yang dapat ditemukan di Okinawa.

¹Okinawa Prefectural Government, *Okinawa; Outline of Okinawa Prefecture in 2000* (Okinawa, 2000), hlm4

Pada abad ke-17, Satsuma-han² menginvasi Ryukyu dan berhasil menaklukkannya. Sejak saat itu perdagangan internasional yang dilakukan Ryukyu menjadi berada di bawah kontrol Jepang, yaitu di bawah kontrol Satsuma-han. Lalu dengan Restorasi Meiji pada tahun 1868, Pemerintah baru Meiji memaksa kerajaan Ryukyu untuk memutuskan hubungan sistem upeti dengan dinasti Ming, Cina. Pada tahun 1879 akhirnya pemerintah Meiji Resmi menjadikan Okinawa sebagai wilayah propinsi Jepang. Hal ini sekaligus menandai berakhirnya kerajaan Ryukyu yang telah memerintah selama lebih dari 4 abad.³

Di zaman Meiji, kehidupan masyarakat Okinawa mengalami perubahan seperti halnya wilayah-wilayah lainnya di Jepang. Perubahan tersebut, terutama dalam hal budaya, yaitu Pemerintah Jepang berusaha menciptakan agar Okinawa sama dengan wilayah Jepang lainnya. Pemerintah mengajarkan bahasa standar Jepang dan melarang masyarakat Okinawa berbicara dalam bahasa Okinawa, melarang wanita memakai tato, di mana hal itu adalah bagian dari kebudayaan masyarakat Okinawa.⁴

Pada saat Jepang terlibat Perang Dunia II, Okinawa merupakan satu-satunya wilayah Jepang yang terlibat peperangan di darat secara langsung. Lebih dari 200 ribu orang, baik sipil maupun militer tewas dalam

² Istilah *han* dapat diartikan sebagai propinsi feodal, yaitu system pemerintahan propinsi selama zaman Edo (1600-1868). (Lihat Kodansha Encyclopedia of Japan 3, hlm92).

³ Michael Weiner, ed, *Japan's Minorities: The Illusion of Homogeneity* (Great Britain, 1997), hlm.141

⁴ Arasaki Moriteru, ed, *Okinawa in Suiwa* (Tokyo, 2000), hlm.65

peperangan yang berlangsung selama 3 bulan sejak bulan April hingga bulan Juni 1945 itu. Penduduk Okinawa yang tewas dilaporkan mencapai 1/3 dari populasi penduduk Okinawa saat itu. Kekalahan Jepang pada Perang Dunia II ini membawa Okinawa berada di bawah pendudukan Amerika Serikat.⁵

Pada tahun 1952 Jepang secara resmi memperoleh kembali kemerdekaannya, namun tidak demikian halnya dengan Okinawa. Okinawa dipisahkan dari wilayah-wilayah lainnya di Jepang, padahal Okinawa diakui sebagai salah satu wilayah Jepang. Meskipun demikian, secara administratif Okinawa tetap berada di bawah kontrol pemerintah militer Amerika Serikat. Untuk menghadapi perang Korea (1950-1953), pemerintah militer Amerika Serikat yang memiliki kekuasaan politik dan ekonomi secara legal, mengambil tanah-tanah dan rumah-rumah rakyat secara paksa untuk membangun pangkalan militer secara besar-besaran. Pada akhir tahun 1960-an, Okinawa menjadi pangkalan utama dalam menghadapi perang Vietnam di mana Amerika Serikat secara aktif turut serta dalam perang tersebut. Okinawa ikut gegap gempita dibisingkan oleh deru mesin-mesin perang Amerika Serikat.

Sejak berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat, bertahun-tahun masyarakat Okinawa dengan gigih melakukan aksi-aksi protes, akhirnya pendudukan Amerika Serikat di Okinawa secara resmi berakhir pada tanggal 15 Mei 1972. Namun demikian, berdasarkan perjanjian keamanan Jepang-

⁵ Ota Masahide, *Essays on Okinawa Problems* (Okinawa, 2000), hlm.16

Amerika Serikat, pangkalan-pangkalan militer yang ada tidak ditutup melainkan tetap dioperasikan. Pada waktu ketegangan antara Korea Utara dan Korea Selatan meningkat di tahun 1990-an, dan pada tahun 2002 terjadi "tragedi World Trade Centre" di Amerika Serikat yang berlanjut dengan merebaknya isu terorisme, Okinawa kembali bersiap-siap, siaga menuju persiapan perang. Walau Perang Dunia II telah selesai, badai perang dingin juga telah reda dengan runtuhnya Uni Soviet, bagi Okinawa hal itu tidaklah berarti sebagai lahirnya perdamaian, pupusnya penderitaan atau pun berakhirnya kesibukan yang berkaitan dengan peperangan.

Kegiatan militer di Jepang tidak hanya berada di Okinawa, melainkan juga di beberapa daerah lainnya seperti Kyoto, Tokyo, dan Kanagawa.⁶ Namun ironisnya, sekitar 75% dari seluruh kegiatan militer yang ada di Jepang terkonsentrasi di Okinawa yang memiliki luas wilayah daratan hanyalah 0.6% dari total luas daratan Jepang ini. Militer Amerika Serikat tidak hanya memiliki kekuasaan di wilayah darat, melainkan juga di wilayah laut dan udara. Akibatnya, masyarakat Okinawa tidak bebas dan tidak maksimal menggunakan daratan, perairan atau pun wilayah udara mereka sendiri. Seorang jurnalis Amerika Serikat menggambarkan situasi Okinawa dengan mengatakan bahwa Okinawa-lah yang berada di pangkalan militer Amerika Serikat, bukan pangkalan militer Amerika Serikat yang berada di Okinawa.⁷

⁶ Kodansha, op. cit., hlm.90

⁷ Ota Masahide, op. cit., hlm.237

Konsentrasi pangkalan militer Amerika Serikat yang sedemikian luasnya di Okinawa merupakan suatu beban yang oleh masyarakat Okinawa dirasakan tidak adil dan tidak dapat diterima. Suara bising pesawat, kebakaran hutan, kecelakaan dan insiden-insiden kriminalitas adalah beberapa hal yang masyarakat Okinawa harus hadapi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Hal-hal tersebut merupakan beberapa dampak dari eksistensi pangkalan militer Amerika Serikat.

1.2 Permasalahan

Dari uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah apa dampak negatif yang ditimbulkan dari eksistensi pangkalan militer Amerika Serikat dalam bidang sosial dan ekonomi di Okinawa, dan bagaimana penyelesaian dari permasalahan tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yaitu pada dampak negatif yang ditimbulkan dari eksistensi pangkalan militer Amerika Serikat dalam bidang sosial dan ekonomi, dan penyelesaiannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif yang timbul dari keberadaan pangkalan militer Amerika Serikat di Okinawa terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Okinawa dan langkah-langkah penyelesaiannya.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan bersifat deskriptif analisis, dengan menelaah bahan-bahan dan data-data yang didapat dari perpustakaan Universitas Darma Persada, The Japan Foundation, perpustakaan Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia, koleksi pribadi penulis, dan internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 4 bab. Pada Bab I diuraikan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, metode penulisan, dan sistematika penulisan. Bab II berisi uraian latar belakang berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat di Okinawa, dan deskripsi mengenai pangkalan-pangkalan Militer Amerika Serikat. Pada Bab III diuraikan mengenai dampak pangkalan militer Amerika Serikat di bidang sosial dan ekonomi. Dari aspek sosial dibahas mengenai keamanan dan

kenyamanan masyarakat, polusi dan kerusakan lingkungan, serta keistimewaan yudisial militer Amerika Serikat dan kedudukan masyarakat Okinawa. Sedangkan dari aspek ekonomi hal-hal yang dibahas yaitu pendapatan propinsi Okinawa, lapangan dan tenaga kerja, serta pembangunan industri dan tata ruang kota. Selain itu dibahas mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah pangkalan militer Amerika Serikat ini. Bab terakhir yaitu Bab IV berisi kesimpulan.

